

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Hasil penelitian “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Penyakit Penyerta Kronik” yang telah dilakukan oleh 107 responden di Instalasi Rawat Jalan RSD K.R.M.T Wongsonegoro diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Jenis kelamin yang paling banyak pada responden adalah perempuan dengan dominan usia rentang dari 46 – 65 tahun. Pendidikan terakhir responden yang paling banyak yaitu pada tahap SMA/ sederajat dan kedua terbanyak yaitu Diploma/ Sarjana. Pada domain pekerjaan hasil menunjukkan sebagian besar responden bekerja dan sebagian tidak bekerja. Hipertensi menjadi penyakit penyerta kronis yang paling banyak di alami oleh responden dan responden yang memiliki lebih dari 2 penyakit menjadi urutan kedua. Sedangkan penyakit yang diderita pasien yaitu diabetes melitus tipe II.
- 6.1.2 Dukungan keluarga berada dalam kategori baik pada pasien diabetes melitus dengan penyakit penyerta kronik.
- 6.1.3 Kepatuhan minum obat menunjukkan hasil patuh pada pasien diabetes melitus dengan penyakit penyerta kronik.
- 6.1.4 Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien diabetes melitus dengan penyakit penyerta kronik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Penderita DM

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pasien dengan diabetes melitus memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat apabila mereka menerima dukungan yang memadai dari keluarga. Dukungan keluarga sendiri dapat didefinisikan sebagai serangkaian sikap dan perilaku yang mencerminkan penerimaan serta keterlibatan keluarga terhadap anggota yang sakit, yang meliputi dukungan informasi, penilaian, instrumental, serta dukungan emosional. Dalam konteks pengobatan, kepatuhan merujuk pada sejauh mana pasien melaksanakan instruksi, aturan, dan rekomendasi yang diberikan oleh dokter atau tenaga profesional kesehatan lainnya. Kepatuhan ini merupakan aspek penting dalam proses pemulihan pasien, karena dapat menentukan efektivitas terapi dan kualitas hasil kesehatan jangka panjang.

6.2.2 Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dukungan yang diberikan kepada pasien diabetes melitus dengan penyakit penyerta kronis, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat secara rutin. Dukungan keluarga didefinisikan sebagai bantuan yang diberikan oleh satu anggota keluarga kepada anggota keluarga lainnya, yang mencakup berbagai bentuk dukungan nyata dan praktis. Bentuk-bentuk dukungan ini meliputi bantuan finansial, pengelolaan tugas rumah tangga, penggantian peran anggota keluarga yang sedang sakit, serta pemanfaatan fasilitas dan perlengkapan yang tersedia untuk

menunjang proses pengobatan. Dalam konteks penelitian ini, dukungan keluarga yang sudah terlaksana dengan baik meliputi dukungan informasional, emosional, dan instrumental. Namun demikian, terdapat ruang untuk peningkatan pada aspek dukungan penghargaan, yang berkaitan dengan pemberian apresiasi dan pengakuan terhadap usaha serta kondisi pasien selama menjalani proses perawatan.

6.2.3 Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi saran bagi pelayanan keperawatan di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dapat terus dipertahankan untuk fasilitas pelayanan konseling pasien terutama untuk melibatkan keluarga dalam pengobatan pasien diabetes melitus dengan penyakit penyerta kronik. Disarankan bagi pelayanan keperawatan untuk meningkatkan implikasi keperawatan dalam bentuk dukungan keluarga informasional seperti memberikan edukasi kepada keluarga berbasis teknologi untuk mempermudah keluarga dalam menerima informasi. Disarankan bagi pelayanan keperawatan meningkatkan pemahaman tentang penting minum obat secara teratur, sehingga obat diminum walaupun pasien sudah merasa sehat.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus yang juga mengalami penyakit penyerta kronis. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan pasien serta mengeksplorasi strategi intervensi

yang lebih efektif dalam meningkatkan dukungan keluarga guna mendukung keberhasilan pengobatan.